

UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP 2010/2011

MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

SOAL 1 (20%)

- Untuk mencukupi kebutuhan dana jangka panjang, perusahaan dapat memilih Sukuk sebagai salah satu alternatif pendanaan. Dalam banyak hal, Sukuk memiliki perbedaan dan persamaan dengan instrumen keuangan konvensional yang telah ada (saham dan obligasi). Jelaskan perbedaan dan persamaan antara Sukuk dengan saham dan obligasi konvensional.
- Sebutkan dan jelaskan beberapa jenis Sukuk berdasarkan akad dan berikan penilaian (argumentasi) terhadap dapat tidaknya jenis sukuk tersebut diperdagangkan di pasar sekunder.
- Dalam beberapa jenis sukuk ijarah, *issuer* menawarkan tingkat kupon (*ijarah fee*) dalam rate yang variabel dan menggunakan *interest* (misal: LIBOR, SIBOR) sebagai *benchmark* penetapan imbal hasil. Apakah hal demikian diperbolehkan oleh syariat? Jelaskan.

SOAL 2 (30%)

Misalkan A, B, dan C bersyirkah untuk membentuk usaha bersama. Pada awal pembentukan syirkah, A menyetor Rp300juta, B menyetor Rp500juta, dan C menyetor Rp200juta. Nisbah bagi hasil yang mereka (A, B, dan C) sepakati adalah 30:40:30. Setelah 3 tahun, saat ini aset yang mereka miliki sebesar Rp10miliar dengan imbal hasil riil sebesar 45%. Untuk mengembangkan usahanya, mereka bermaksud menambah modal usaha agar asetnya menjadi sebesar Rp15miliar. Secara individu, mereka tidak mampu menambah modal dari uang mereka sendiri. Alternatif solusinya adalah mengajak D masuk dalam syirkah tersebut. Dengan bertambahnya modal, imbal hasil yang diharapkan naik menjadi 50% dan bertambahnya kapasitas usaha.

- Jika D adalah investor rasional dan berharap memperoleh imbal hasil 50% dari modal yang dia tanamkan, maka berapa nisbah bagi hasil yang diminta kepada A, B, dan C.
- Jika disepakati bahwa nisbah bagi hasil antara D dengan A, B, dan C, maka berapa ekspektasi imbal hasil yang bisa diharapkan oleh D atas modelnya?

SOAL 3 (25%)

Equity stock adalah instrumen keuangan jangka panjang yang dapat digunakan untuk mendanai kebutuhan investasi perusahaan maupun sebagai sarana investasi yang menguntungkan bagi para investor. Namun, agar transaksi yang berkaitan dengan *equity stock* dapat dipastikan tidak melanggar ketentuan syariah, ada beberapa hal atau kriteria yang digunakan dalam menseleksi saham-saham yang ada. Jelaskan beberapa kriteria tersebut.

SOAL 4 (25%)

- Dalam keuangan konvensional, konsep *risk free rate* memiliki peranan penting dalam penetapan *pricing* berbagai instrumen keuangan. Menurut Anda, bagaimana ilmu keuangan Islam

Improvement Is A Proof!

- memandang konsep *risk free rate*? Apakah *risk free rate* masih dapat/boleh digunakan oleh bank syariah dalam menentukan tingkat imbal hasil dari pembiayaan yang disalurkan? Jelaskan.
- Apa yang anda ketahui mengenai metode *Cash Recovery Rate*? Apakah metode CRR dapat digunakan sebagai *reference rate* bagi bank syariah dalam menentukan tingkat imbal hasil dari berbagai akad pembiayaan? Jelaskan.

~ Semoga Sukses ~